BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGIS

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukandalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis dapat menentukan sasaran dan program pembangunan. Isu strategis ini diperoleh dengan cara mengidentifikasi isu-isu penting dan permasalahan-permasalahan pembangunan.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Solok

Berdasarkan pemahaman gambaran capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2010 – 2015 pada BAB II, didapatkan permasalahan pembangunan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Posisi strategis Kota Solok selain memberi dampak positif juga memberi dampak negatif berupa mobilisasi penduduk yang tinggi dan perubahan gaya hidup sehingga masyarakat Kota Solok rentan terhadap perkembangnya penyakit menular seperti DBD, TBC, Malaria, HIV/AIDS dan Penyakit tidak menular seperti Kanker, Hipertensi, Diabetes melitus, gangguan jiwa kesehatan olahraga dll serta permasalahan kesehatan ibu, bayi balita, remaja dan lansia.

2. Disisi lain, Posisi Kota Solok yang terletak di persimpangan jalan utama beberapa daerah di dalam Provinsi Sumatera Barat juga berpotensi terhadap peningkatan angka kemiskinan yang berdampak pada munculnya permasalahan gizi masyarakat berupa balita gizi buruk dan ibu hamil kurang energi kalori serta ketersediaan jaminan pembiayaan kesehatan.

3. Kualitas pelayanan kesehatan salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan dan pemerataan SDM kesehatan yang berkualitas. Untuk itu perlu dilakukan pemeratan kompetensi yang dimiliki petugas kesehatan di semua puskesmas.

4. Masyarakat Kota Solok dilayani oleh RSUD Solok untuk pelayanan rujukan sementara RSUD Solok adalah RS Tipe B untuk beberapa kab/Kota sehingga diperlukan RS Kota Solok untuk melayanai rujukan Tipe C bagi masyarakat Kota Solok sebelum ke RSUD Solok yang tipe B.

5. Untuk meningkatkan mutu pelayanan tidak hanya dipenuhi oleh SDM saja, tetapi diperlukan regulasi dan manajemen pelayanan kesehatan yang berkualitas, maka puskesmas perlu distandarisasi dalam hal pelayanan melalui puskesmas terakreditasi.

6. Untuk mencapai penyehatan lingkungan, dengan dicanangkannya target *universal access* air minum dan sanitasi oleh pemerintah pusat, perlu menjadi perhatian pemerintah daerah. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi, sehingga memerlukan upaya yang lebih dalam rangka mencapai target dimaksud melalui pembangunan fisik sanitasi dan perobahan prilaku masyarakat.

7. Keberhasilan pelayanan kesehatan tidak hanya melalui peningkatan jenis pelayanan tetapi ditunjang oleh perlunya ketersediaan yang berkelanjutan dan pemerataan distribusi terhadap sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, obat- obatan, alat farmasi, vaksin dan sarana prasarana laboratorium kesehatan.

8. Relatif rendahnya partisipasi masyarakat, dilihat dari swadaya masyarakat dan swasta serta organisasi masyarakat terhadap program

kesehatan sehingga kemandirian masyarakat dalam perilaku hidup sehat belum optimal.

9. Pengawasan, pembinaan dan evaluasi pelayanan kesehatan diperlukan untuk menilai dampak pelayanan kesehatan yang telah dilakukan.

3.2 Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

VISI :

"Terwujudnya masyarakat Kota Solok yang beriman ,bertaqwa dan sejahtera menuju Kota perdagangan ,jasa serta pendidikan yang maju dan moderern"

MISI :

1. Mewujudkan Kehidupan masyarakat yang berlandaskan *ABS-SBK " Syara' Mangato Adaik Mamakai"*.
2. Mewujudkan Penyelenggaraan Tata Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Reformasi Birokrasi
3. Mewujudkan Pendidikan dan Kesehatan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang Berkualitas Untuk Menghasilkan Sumberdaya manusia dan generasi muda yang Beriman, sehat, cerdas, kreatif, tangguh dan Berdaya Saing
4. Menjadikan Kota Solok Sebagai Pusat Perdagangan Hasil-Hasil Pertanian, Perkebunan dan Ekonomi Kerakyatan yang Tangguh Berbasis Potensi Unggulan Daerah Melalui Perdagangan, Pariwisata dan Jasa Lainnya Serta Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif
5. Menekan Angka Kemiskinan dan Mengurangi Permasalahan Sosial lainnya
6. Mewujudkan Pembangunan Prasarana dan Sarana yang Berwawasan Lingkungan

Dari visi tersebut terlihat bahwa terdapat 4 ciri pokok yang masa depan kondisi masyarakat kota Solok yang diharapkan dapat diwujudkan dalam periode 5 tahun mendatang. yaitu:

1. Masyarakat yang *beriman dan bertaqwa* adalah yang masyarakat yang berlandaskan pada tuntunan agama Islam. Ini berarti bahwa warga kota yang diharapkan adalah yang taat menjalankan syariat Islam dalam seluruh segi kehidupan masyarakat. Tata kehidupan masyarakat yang demikian ditandai oleh moral dan akhlak yang baik berdasarkan ketentuan agama, peduli sosial dan hidup rukun dengan seluruh warga masyarakat termasuk yang beragama non Islam. Dengan kata lain warga kota yang diharapkan dimasa mendatang adalah masyarakat selalu menjaga keseimbangan antara hubungan dengan Tuhan dan dengan masyarakat secara keseluruhan;

2. Masyarakat yang *sejahtera* adalah warga kota yang memenuhi paling kurang tiga unsur penting dalam kehidupan, yaitu berpenghasilan cukup, berbadan sehat dan terdidik. Pada masyarakat yang berpenghasilan cukup akan ditandai oleh terus berkurangnya jumlah penduduk miskin dalam masyarakat. Berbadan sehat ditandai oleh derajat kesehatan masyarakat yang semakin tinggi dan terus menurunnya jumlah penderita sakit. Sedangkan masyarakat terdidik ditandai oleh terlaksananya wajib belajar 12 tahun dan meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat secara menyeluruh;

3. Menuju *kota perdagangan dan jasa* berarti bahwa masa depan kegiatan ekonomi kota yang diharapkan adalah menjadi kota yang didominasi oleh kegiatan perdagangan dan jasa. Ini berarti bahwa orientasi kehidupan ekonomi kota adalah pada kegiatan bisnis dan yang efisien dan mampu bersaing dalam era globalisasi dan persaingan bebas dewasa ini;

4. *Pendidikan yang maju dan modern* berarti bahwa kharakteristik sumberdaya kota yang diharapkan terwujud di Kota Solok ke depan adalah yang berpendidikan tinggi sesuai dengan kemajuan *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (IPTEK). Pendidikan yang maju tersebut ditandai oleh terdistribusinya kegiatan pendidikan secara merata keseluruh lapisan warga kota dengan kualitas yang cukup tinggi.

3.3 Telaahan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan

Dalam RPJMN 2015-2019, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemeratan pelayanan kesehatan.

Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2015-2019

NO	INDIKATOR	STATUS AWAL	TARGET 2019
1	Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat		
	a. Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	346 (SP 2010)	306
	b. Angka kematian bayi per 100.000 kelahiran hidup	32 (2012/2013)	24
	c. Angka kekurangan gizi *(underweight)* pada anak balita (persen)	19,6 (2013)	17,0
	d. Prevalensi *stunting* (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun) (persen)	32,9 (2013)	28,0
2	Meningkatnya pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular		
	a. Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 Penduduk	297 (2013)	245
	b. Prevalensi HIV (persen)	0,46 (2014)	< 0,50
	c. Jumlah Kabupaten/ Kota mencapai eliminasi malaria	212 (2013)	300
	d. Prevalensi tekanan darah tinggi(persen) penduduk	25,8 (2013)	28,0
	e. Prevalensi obesitas pada usia 18^{+} tahun ≤ 18 tahun	7,2 (2013)	5,4
3	Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan kesehatan		
	a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	0 (2014)	5.600
	b. Jumlah Kabupaten/ Kota memiliki minimal satu RSUD yang tersertifikasi	10 (2014)	481

	akreditasi nasional		
	c. Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi	71,2	95
4	Meningkatnya Perlindungan Finansial, Ketersediaan, Penyebaran dan mutu Obat Serta Sumber Daya Kesehatan		
	a. Persentase kepersertaan SJSN kesehatan (Persen)	51,8 (Oktober 2014)	Min 95
	b. Jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan	1.015 (2013)	5.600
	c. Persentase RSU Kabupaten/ kota kelas C yang memiliki tujuh dokter spesialis	25 (2013)	60
	d. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	75,5 (2015)	90,0
	e. Persentase obat yang memenuhi syarat	92 (2014)	94

Untuk saat ini kememterian Kesehatan tidak menjabarkan Visi dan Misi tetapi senantiasa akan melaksanakan VISI dan Misi Presiden republik Indonesia terkait Program Kesehatan

Tujuan Kementerian Kesehatan adalah terselenggaranya kesehatan secara behasil guna dan berdaya guna dalam rangka pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tinginya. Tujuan Kementerian Kesehatan dijabarkan pada tujuan strategis Dinas Kesehatan Kota Solok sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pelayanan dan keterjangkauan oleh seluruh lapisan masyarakat
2. Meningkatkan derajat kesehatan ibu, bayi, bBalita, remaja dan usia lanjut
3. Meningkatkan ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan
4. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta usaha kesehatan berbasis masyarakat

Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut:Strategi Kemenkes disusun sebagai jalinan strategi dan tahapan-tahapan pencapaian tujuan Kementerian Kesehatan baik yang tertuang dalam tujuan 1 maupun tujuan 2.

Tujuan Kemenkes diarahkan dalam rangka pencapaian visi misi presiden. Untuk mewujudkan kedua tujuan tersebut Kementerian Kesehatan perlu memastikan bahwa terdapat dua belas sasaran strategis yang harus diwujudkan sebagai arah dan prioritas strategis dalam lima tahun mendatang. Ke dua belas sasaran strategis tersebut membentuk suatu hipotesis jalinan sebab-akibat untuk mewujudkan tercapainya tersebut, Kementerian Kesehatan menetapkan dua belas sasaran strategis yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kelompok sasaran strategis pada aspek input(organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen); kelompok sasaran strategis pada aspek penguatan kelembagaan; dan kelompok sasaran strategicpada aspek upaya strategic. Kelompok sasaran strategis pada aspek input:

1. Meningkatkan Tata kelola Pemerintah yang Baik dan BersihStrategi untuk meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih meliputi:
   - Mendorong pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, ekonomis dan ketatatan pada peraturan perundang-undangan.
   - Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan memperhatikan
   - rasa keadilan dan kepatutan.
   - Mewujudkan pengawasan yang bermutu untuk menghasilkan Laporan yang akurat
     1. Meningkatnya penyediaan anggaran publik untuk kesehatan dalam rangka mengurangi resiko financial akibat gangguan kesehatan bagi seluruh penduduk, terutama penduduk miskin.
     2. Meningkatnya perlaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tingkat rumah tangga dari 50% menjadi 70%.
     3. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis di daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan (DPTK)
     4. Seluruh Propinsi melaksanaka program pengendalian penyakit tidak menular
     5. Seluruh Kabuaten/Kota melaksanakan Standar Peayanan Minimal (SPM)
6. Secara umum sasaran Strategis Kementerian Kesehatan sudah dijabarkan dalam Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Solok.

3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dalam penetapan kebijakan Dinas Kesehatan perlu didukung oleh data dan mempertimbangkan permasalahan daerah yang memang pantas untuk diangkat kepermukaan untuk dibicarakan dan dicarikan solusi untuk mengatasinya. Permasalahan-permasalahan yang mendasar telah tergambar pada penulisan identifikasi permasalahan. Permasalahan itu dirangkum kedalam issu strategis yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap penetapan kebijakan baik jangka panjang, menengah dan jangka pendek.

Berkaitan dengan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Solok 5 (lima) tahun kedepan, issu strategis yang perlu dipertimbangkan adalah :

1. Peningkatan upaya kesehatan ibu, bayi, balita, remaja dan lansia serta meningkatkan gizi masyarakat.
2. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular.
3. Peningkatan penyehatan lingkungan untuk mencapai target *universal access* air minum dan sanitasi.
4. Penyediaan dan peningkatan mutu, akses sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas dan Jaringannya, Instalasi Farmasi dan Laboratorium Kesehatan Daerah)
5. Penyediaan sarana dan prasarana layanan kesehatan rujukan Kota Solok (Rumah Sakit Kota Solok Tipe C).
6. Peningkatan upaya kesehatan olah raga, pelayanan kesehatan jiwa, indra dan fungsional dan upaya kesehatan kerja.
7. Peningkatan ketersediaan, penyebaran dan mutu sumber daya manusia kesehatan.
8. Peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan pengawasan kualitas farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan laboratorium.
9. Penguatan gerakan masyarakat dalam promosi kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat , swasta dan organisasi masyarakat untuk kemandirian peerilaku hidup bersih dan sehat serta penyediaan pembiayaan kesehatan.
10. Peningkatan kualitas disiplin dan kinerja aparatur kesehatan.
11. Penguatan kemitraan dengan lintas program, lintas sektor dan stakeholder kesehatan.